

LAPORAN TUGAS AKHIR JURNAL PUBLIKASI
VOLATILITAS IHSG DI TENGAH DINAMIKA BITCOIN,
DOW JONES, DAN SUKU BUNGA THE FED



JONATHAN MARCO DJAJADI

21.G1.0013

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

LAPORAN TUGAS AKHIR JURNAL PUBLIKASI
VOLATILITAS IHSG DI TENGAH DINAMIKA BITCOIN,
DOW JONES, DAN SUKU BUNGA THE FED

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar S. Ak



JONATHAN MARCO DJAJADI

21.G1.0013

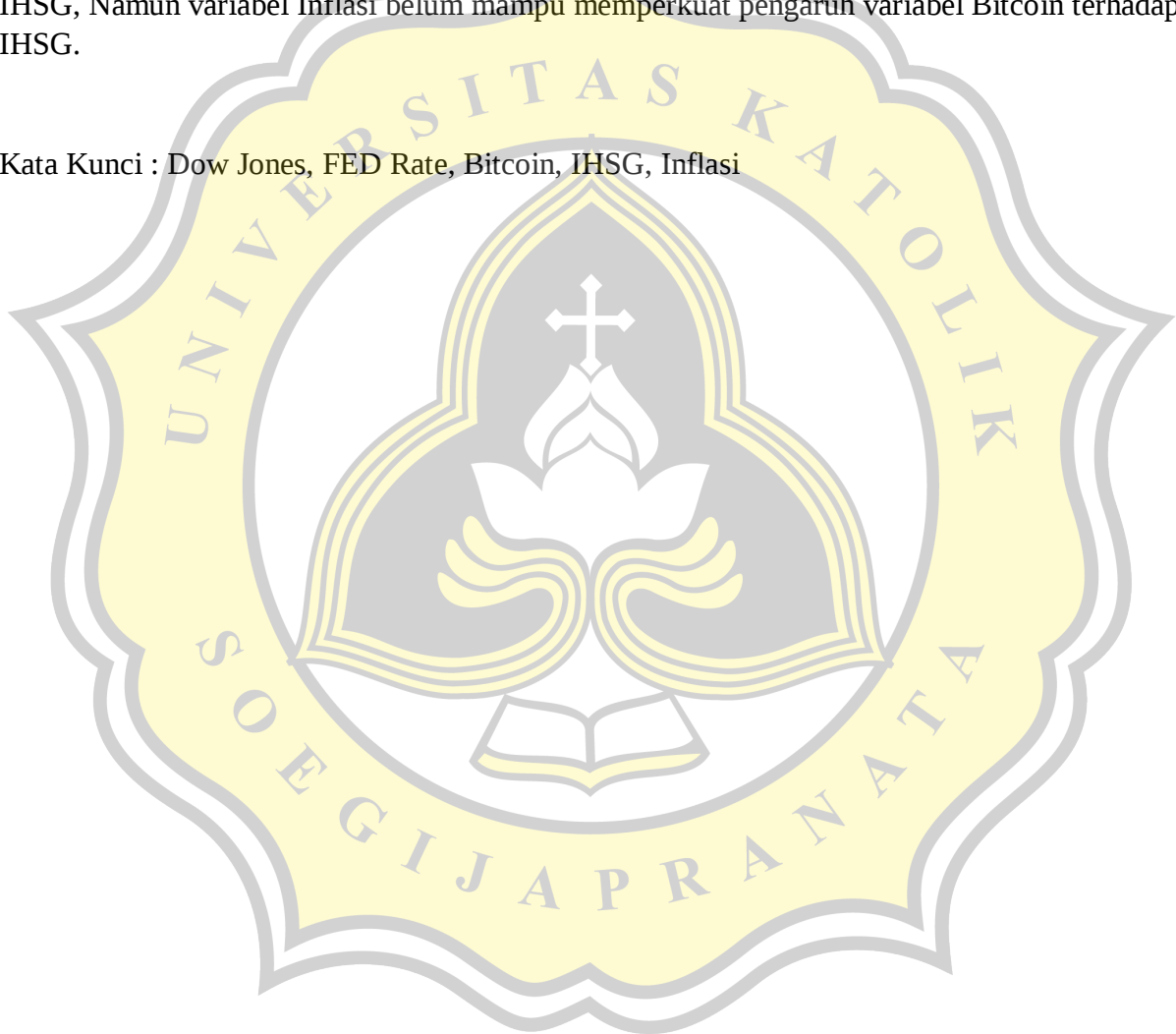
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Indeks Dow Jones, Fed Rate, dan Bitcoin terhadap IHSG, dengan Inflasi sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian terdiri dari seluruh pergerakan harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berfokus pada data bulanan yang dimulai dari 2014 - 2024 dianalisis menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil Penelitian ini ditemukan bahwa Variabel Dow Jones dan FED rate berpengaruh positif signifikan terhadap variabel IHSG. Namun, variabel Bitcoin tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel IHSG. Setelah adanya variabel inflasi sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh variabel Dow Jones dan FED rate terhadap IHSG, Namun variabel Inflasi belum mampu memperkuat pengaruh variabel Bitcoin terhadap IHSG.

Kata Kunci : Dow Jones, FED Rate, Bitcoin, IHSG, Inflasi



Volatilitas IHSG di Tengah Dinamika Bitcoin, Dow Jones, dan Suku Bunga The Fed

Jonathan Marco Djajadi¹, Clara Susilawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Universitas Katolik Soegijapranata)^{1,2}

*email: jonathanmarcoo12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Indeks Dow Jones, Fed Rate, dan Bitcoin terhadap IHSG, dengan Inflasi sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian terdiri dari seluruh pergerakan harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berfokus pada data bulanan yang dimulai dari 2014 - 2024 dianalisis menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil Penelitian ini ditemukan bahwa Variabel Dow Jones dan FED rate berpengaruh positif signifikan terhadap variabel IHSG. Namun, variabel Bitcoin tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel IHSG. Setelah adanya variabel inflasi sebagai variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh variabel Dow Jones dan FED rate terhadap IHSG, Namun variabel Inflasi belum mampu memperkuat pengaruh variabel Bitcoin terhadap IHSG.

Kata Kunci : Dow Jones, FED Rate, Bitcoin, IHSG, Inflasi

ABSTRACT

This study analyzes the effect of the Dow Jones Index, Fed Rate, and Bitcoin on the JCI, with Inflation as a moderating variable. The study population consists of all stock price movements listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study focuses on monthly data starting from 2014 - 2024 analyzed using the Moderated Regression Analysis (MRA) method. The results of this study found that the Dow Jones and FED rate variables have a significant positive effect on the JCI variable. However, the Bitcoin variable has no significant effect on the JCI variable. The inclusion of the inflation variable as a moderating variable can strengthen the impact of the Dow Jones and FED rate variables on the JCI, but the Inflation variable has not been able to strengthen the influence of the Bitcoin variable on the JCI.

Keywords : Dow Jones, FED Rate, Bitcoin, JCI, Inflation

PENDAHULUAN

Selama satu dekade terakhir, pasar modal Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan namun tetap sensitif terhadap pengaruh ekonomi makro. Sebagai penggerak utama ekonomi negara, pasar modal memainkan peran penting dalam memobilisasi modal, memfasilitasi pendanaan jangka pendek dan panjang, serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam pembangunan nasional (Dwiky Chanda Jannata, 2018). Pasar berfungsi sebagai mekanisme yang efektif untuk mengamankan investasi jangka panjang, yang beroperasi berdasarkan prinsip dasar bahwa return yang lebih tinggi dikaitkan juga dengan risiko yang lebih besar pula. Oleh karena itu, investor harus menilai fluktuasi harga